

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diberikan peningkatan kreativitas siswa kelas IV dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran sebelum dan setelah dilakukan *posttest*. Pada saat sebelum diberikan perlakuan, siswa belum sepenuhnya dapat menuangkan ide gagasannya dalam membuat kolase tanpa meniru karya kolase teman lainnya, siswa juga yang belum sepenuhnya dapat membuat karya kolase sehingga masih memerlukan bimbingan dari guru atau teman dan siswa belum dapat menempelkan bahan-bahan kolase diatas pola yang telah dibuat sesuai dengan pola gambar yang telah dibuat. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dan dilakukan *posttest*, terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa dalam kegiatan kolase seperti siswa dapat menuangkan ide gagasannya saat mengembangkan pola gambar yang sesuai dengan imajinasinya, siswa dapat memecahkan masalah pada saat siswa menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola gambar, siswa dapat berkreasi menghias dengan bahan-bahan yang ada dan siswa juga senang bertanya dalam kegiatan kolase karna dalam kolase menggunakan bahan-bahan yang berbeda seperti (dedak padi lembut dan dedak padi kasar) sehingga timbul rasa ingin tahu siswa akan bahan tersebut. Selain itu, para siswa juga terlihat antusias dan bersemangat dalam kegiatan kolase. Hal tersebut juga terbukti pada penelitian ini yang terlihat dari hasil perhitungan statistik pada analisis data dalam hasil penelitian yakni diketahui nilai rerata *pretest* berada diangka 12,43 dengan persentase (78%) kemudian mengalami peningkatan pada hasil *posttest* menjadi 13,43 dengan persentase (84%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat

peningkatan kreativitas siswa kelas IV melalui kegiatan membuat kolase menggunakan dedak padi.

2. Selain itu, terdapat perbedaan kreativitas antara siswa yang melakukan kegiatan membuat kolase menggunakan dedak padi dengan yang melakukan kegiatan membuat kolase menggunakan biji-bijian. Dibuktikan dari hasil statistik inferensial yang sebelumnya telah diolah yakni nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,001 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat perbedaan kreativitas antara siswa yang melaksanakan kegiatan membuat kolase menggunakan dedak padi dengan siswa yang melaksanakan kegiatan membuat kolase menggunakan biji-bijian.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian implementasi kegiatan membuat kolase menggunakan dedak padi ini dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan adanya penggunaan media kolase baru yakni dedak padi dalam kegiatan membuat kolase, dapat melatih siswa berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Siswa dapat menempel, menyusun, dan merekatkan bahan-bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitasnya. Selain itu, dalam kegiatan membuat kolase siswa diminta untuk menciptakan suatu karya baru sehingga pada proses pembuatan karya memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar lebih kreatif dan inovatif dengan menemukan ide serta gagasannya sendiri. Hal tersebut secara tidak langsung melatih siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.

Kegiatan membuat kolase siswa akan merasakan pembelajaran yang lebih bermakna, karena pada kegiatan ini memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk bereksplorasi media baru kolase dan berimajinasi untuk menciptakan sebuah ide gagasan dalam membuat karya kolase, dalam kegiatan ini juga melibatkan siswa untuk aktif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, dalam kegiatan membuat kolase adanya apresiasi karya akan membuat siswa merasa karyanya dihargai.

Dengan demikian, hadirnya penelitian ini hendaknya dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk dapat mengembangkan kegiatan membuat kolase menggunakan media kolase baru sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kreativitas siswa. Peneliti juga berharap adanya penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan kegiatan kolase menggunakan media kolase yang lainnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu, peneliti berharap adanya penelitian ini cukup kiranya untuk menjadi tolak ukur untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini akan dipaparkan beberapa rekomendasi peneliti, yakni:

1. Bagi guru, kegiatan membuat kolase menggunakan dedak padi ini dapat menjadi salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa karena kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksperimen, bereksplorasi dan berimajinasi untuk menciptakan ide gagasannya baik dalam pembuatan pola gambar maupun dalam pengisian pola gambar dengan menggunakan media kolase baru. Guru juga dapat menambahkan media lainnya agar dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa lebih maksimal. Selain itu kegiatan membuat kolase ini bisa dijadikan sebagai alternatif penilaian P5. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti media kolase dedak padinya harus dipastikan mengering sempurna karena jika tidak akan menyebabkan bau yang tidak sedap dan tidak akan tahan lama, diperhatikan juga waktu pengerjaan kolase, dan cara pengaplikasian lem dengan dedak padi pada alas yang digunakan.
2. Bagi sekolah, sekolah dapat mengadakan program hasil karya siswa yang nantinya bisa di petunjukkan untuk pameran karya agar siswa merasakan sebuah apresiasi karyanya dari lingkungan sekitar sekolah.
3. Bagi siswa, kegiatan membuat kolase lebih diperhatikan kembali cara dalam pengaplikasian lem dan dedak padi pada alas yang digunakan dan siswa dapat mengembangkan ide gagasannya sesuai imajinasi dengan percaya diri

sehingga mampu mengembangkan kreativitas dirinya agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi peneliti, sebaiknya peneliti lain melakukan pengujian ulang untuk melihat peningkatan kreativitas siswa, terutama dalam kegiatan kolase menggunakan dedak padi dan mengeksplor media lainnya dalam berkarya.